

**PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH  
BERBASIS SAK EMKM DI MASA PANDEMI PADA USAHA JASA LAUNDRY DI  
SIDOARJO  
(STUDI PADA ISMAIL BAROKAH LAUNDRY)**

Nungky Kusumawati<sup>1</sup>  
Agus Subandoro<sup>2</sup>  
Nanik kustiningsih<sup>3</sup>

STIE MAHARDIKA SURABAYA

E-mail : [nungkykusumasmitha@gmail.com](mailto:nungkykusumasmitha@gmail.com),<sup>1</sup> [agussubandoro@ymail.com](mailto:agussubandoro@ymail.com),<sup>2</sup>  
[nanik.kustiningsih001@gmail.com](mailto:nanik.kustiningsih001@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Laporan keuangan memiliki fungsi yaitu sebagai alat untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan yang ada pada sebuah entitas. pembuatan Laporan keuangan dapat disusun meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan laporan keuangan kepada unit usaha kecil dan menengah yang tidak memiliki laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Seperti pada usaha jasa ismail barokah *laundry* sehingga dapat mempermudah pemilik untuk melakukan pencatatan laporan keuangan berbasis SAK EMKM nantinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah gabungan dari penelitian deskriptif dan kualitatif dimana setelah mendapatkan data yang diinginkan peneliti dapat langsung menjabarkan kedalam sebuah analisa hingga memperoleh sebuah kesimpulan dari tujuan awal yang diinginkan dimana gambaran yang diberikan sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan serta diteliti menggunakan data primer dan data sekunder untuk data pendukung penelitian. Hasil penyusunan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan SAK EMKM mendapatkan hasil sesuai yang telah diperhitungkan dan diterapkan.

**Kata kunci: UMKM, SAK EMKM, Laporan Keuangan.**

**Pendahuluan**

Dalam perekonomian Indonesia Usaha mikro kecil dan menengah pada umumnya merupakan alat penggerak dalam bidang ekonomi memiliki banyak sekali peranan penting didalamnya. UMKM berkontribusi tinggi terhadap produk domestik bruto di Indonesia Besarnya

kontribusi UMKM dikarenakan mayoritas unit usaha Indonesia disumbangkan dari UMKM. Sebanyak 64,2 juta atau 99,99% unit usaha Indonesia adalah UMKM. Rinciannya sebanyak 63,4 juta adalah Usaha Mikro (UMi), 783,1 ribu adalah Usaha Kecil (UK), dan 60,7 ribu Usaha

Menengah (Kementerian Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah, 2021).

Dalam pendirian UMKM di Indonesia bagi para pelaku usaha harus memahami landasan hukum tentang kriteria – kriteria yang sudah diatur dalam peraturan – peraturan hukum yang berlaku diantaranya kriteria dalam pendirian UMKM yang diatur dalam UU No 7 tahun 2021 bahwa didalamnya dijelaskan mengenai sumber kekayaan atau aset serta hasil penjualan yang harus dimiliki pelaku usaha dalam satu tahun. Kriteria yang lain dalam pendirian usaha UMKM adalah kriteria dalam pengambilan atau pemilihan jumlah tenaga kerja pada pendirian UMKM untuk mengetahui jumlah tenaga kerja atau karyawan yang dapat mendukung jalannya usaha tersebut.

UMKM merupakan sebuah usaha yang mempunyai pemilik dan pengelola yang sama. UMKM sendiri dapat dibagi menjadi beberapa jenis usaha diantaranya perusahaan manufaktur, dagang dan entitas dalam bidang jasa (Wuwungan, 2015; Savitri & saifudin, 2018). Keadaan UMKM dari berbagai jenis tersebut harusnya didukung dengan adanya keinginan serta kemampuan untuk terus dapat mengembangkan usaha dan memperluas lapangan pekerjaan mereka. Selain itu adanya UMKM sendiri dapat dikatakan mampu mengurangi tingginya tingkat pengangguran yang ada di negara kita. dikarenakan adanya usaha mikro, kecil dan menengah mampu menyerap

banyak sekali tenaga kerja yang ada di negara kita.

Keterpurukan perekonomian di masa Pandemi di Indonesia saat ini dapat menyebabkan peningkatan pengurangan sejumlah tenaga kerja sehingga dapat dikatakan angka pengangguran di Indonesia meningkat. Di Indonesia angka pengangguran meningkat 6,26% diantaranya Terdapat 19,10 juta orang (9,30% penduduk usia kerja) yang terdampak Covid-19. Terdiri dari pengangguran karena Covid-19 (1,62 juta orang), Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19 (0,65 juta orang), angkatan tidak bekerja karena Covid-19 (1,11 juta orang), dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19 15,72 juta orang (Badan Pusat Statistik, 2021). Di masa pandemi saat ini UMKM mempunyai peranan penting untuk pertumbuhan perekonomian dan mampu mengatasi berbagai permasalahan tentang tenaga kerja yaitu pengangguran yang terdampak pandemi dimana pada saat ini. Pada masa pandemi saat ini kita dapat melihat UMKM masih mampu terus bertahan karena para pelaku usaha UMKM sendiri bersandar pada bisnis atau usaha lokal yang dijalaninya selama masa krisis pandemi covid 19.

Setiap usaha pasti diharapkan mampu memiliki pencatatan laporan keuangan yang dicatat tidak hanya perhitungan selisih kas masuk dan keluar saja. Pencatatan yang benar seharusnya

para pelaku UMKM juga melakukan pencatatan lengkap sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) EMKM yang ada pada pencatatan akuntansi pada UMKM guna Untuk dapat memberikan informasi tentang aktivitas keuangan yang ada pada usaha yang sedang dijalankannya sehingga mampu melakukan pembuatan keputusan – keputusan ekonomi serta mampu mempertanggung jawabkan sumber daya yang mereka pakai dalam mengelola usaha dengan demikian pencatatan akuntansi mampu memberikan informasi keuangannya untuk pelaku UMKM (Arifin dkk, 2012; Savitri & Saifudin, 2018).

Dalam melakukan penyusunan pencatatan akuntansi sendiri harus disusun berdasarkan dengan SAK EMKM yang merupakan adanya bentuk peningkatan kualitas dalam pembuatan laporan keuangan serta dapat memberikan sebuah dampak yang baik dalam peningkatan kualitas pembuatan laporan keuangan yang telah dibuat pada usaha yang sedang dijalankan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia tahun 2018, SAK EMKM merupakan sebuah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang telah memenuhi kriteria usaha pada usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana yang telah diatur dalam undang – undang tentang UMKM yang ada di Indonesia. Laporan keuangan entitas sendiri disusun secara akrual sebagaimana digunakan dalam entitas mikro, kecil dan menengah.

Melihat situasi saat ini yang dialami pelaku UMKM di Indonesia, untuk dapat membantu mengatasi kesulitan dalam pencatatan laporan keuangan pada usaha mikro,kecil dan menengah pemerintah telah menetapkan pembuatan atau penyusunan sebuah laporan keuangan berdasarkan pada regulasi yang telah dibuat sehingga sektor usaha UMKM dapat menggunakan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah dan Ikatan Akuntanai Indonesia telah mengesahkan *exposure draft* SAK EMKM yang telah disahkan dan berlaku efektif per 1 januari 2018 sampai sekarang. Penerapan standar akuntansi oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) menjelaskan bahwa perubahan-perubahan pada SAK EMKM sebagai bentuk SAK yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP. SAK EMKM ini adalah sebagai alternatif standar akuntansi keuangan yang diterapkan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di indonesia sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami.

### **Akuntansi**

Akuntansi merupakan sebuah proses melakukan identifikasi dan pelaporan bagi pihak – pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi yang ada dalam sebuah perusahaan (Warren, 2006; Yuliati dkk, 2019).

## **Usaha kecil mikro menengah (UMKM)**

Akuntansi merupakan sebuah proses melakukan identifikasi dan pelaporan bagi pihak – pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi yang ada dalam sebuah perusahaan (Warren, 2006; Yuliati dkk, 2019).

## **KAJIAN TEORI**

### ***Laundry***

Menurut Benny dan Michael (2018:2) dalam bukunya modul praktik *Laundry attendant* menyatakan bahwa pencucian yang dilakukan terhadap bahan-bahan tekstil dengan menggunakan media utama: air, mesin cuci dinamakan *Laundry*. Jenis laundry dapat dibagi menjadi beberapa diantaranya laundry kiloan, laundry koin, *dry clean*, laundry on demand.

### **Standar akuntansi keuangan EMKM**

Standar akuntansi keuangan EMKM merupakan komponen penting dalam pembuatan laporan keuangan pada usaha UMKM dimana standart ini merupakan sebuah standar yang diterbitkan oleh IAI ikatan akuntan indonesia tahun 2016 untuk menyempurnakan SAK ETAP yang masih kurang sempurna dalam penyusunan laporan keuangan (sujarweni, 2019).

### **Laporan keuangan berbasis SAK EMKM**

Standar Akuntansi Keuangan EMKM mensyaratkan bahwa laporan keuangan yang disajikan untuk entitas, kecil, Mikro dan Menengah terdiri dari :

### **1. Laporan posisi keuangan**

Berdasarkan (SAK EMKM, 2018) Laporan keuangan memiliki beberapa ruang lingkup tersendiri yang mengatur hasil laporan yang disajikan didalam laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan suatu entitas dapat mencakup adanya kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset, utang usaha, utang bank, dan ekuitas.

### **2. Laporan laba rugi**

Laporan laba rugi merupakan bagian dari sebuah laporan keuangan pada suatu entitas yang dihasilkan dalam satu periode akuntansi yang didalamnya menggambarkan yang adanya selisih pendapatan dan beban sehingga dapat menghasilkan laba atau rugi pada entitas tersebut

### **3. Catatan atas laporan keuangan**

Menurut SAK EMKM (2018) catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis bergantung pada kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Setiap pos yang ada dalam laporan keuangan merujuk pada informasi yang terkait dalam catatan atas laporan keuangan dan setiap pos – pos yang ada di catatan atas laporan keuangan harus memiliki keterkaitan dengan laporan laba rugi dan laporan keuangan lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dimana sebuah penelitian yang dapat menggambarkan fenomena yang ada baik yang bersifat ilmiah atau rekayasa manusia dengan memperhatikan karakteristik serta kualitas objek yang diteliti oleh Sukmadinata (2017:15). Penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian deskriptif dan kualitatif dimana setelah mendapatkan data yang diinginkan peneliti dapat langsung menjabarkan kedalam sebuah analisa hingga memperoleh sebuah kesimpulan dari tujuan awal yang diinginkan dimana gambaran yang diberikan sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan tanpa adanya manipulasi data atau variabel uji yang sedang diteliti oleh peneliti.

### **Populasi dan sampel**

Populasi dan sampel pada pelaku usahaa UMKM Ismail Jasa *Laundry*. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling* dimana metode ini dipilih untuk memudahkan peneliti melakukan pengambilan dan penggalan data serta mempermudah peneliti dalam melakukan riset dengan responden baik yang berada di dekat lokasi peneliti maupun yang jauh dari lokasi peneliti untuk memudahkan penggalan data (Larasati dan Farida, 2021).

## **Teknik pengambilan data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif dan pengambilan data menggunakan data primer dan sekunder pada Ismail barokah *Laundry*.

### **Analisis data**

Analisis data merupakan sebuah tahapan dalam proses pengolahan data menjadi sebuah informasi dari hasil penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti diantaranya :

1. Menerapkan responden penelitian  
Mengidentifikasi orang dan tempat sebagai objek penelitian dan membuat keputusan untuk mengukur berapa banyak responden yang akan diteliti.
2. Mengidentifikasi perizinan objek penelitian  
Pada saat proses pengambilan data mendapatkan izin dari responden yang ingin diteliti itu sangat penting yakinkan bahwa mereka memang bersedia untuk diwawancarai.
3. Menetapkan instrumen penelitian  
Setelah melakukan perizinan langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menyiapkan beberapa instrumen untuk pengumpulan informasi dengan cara membuat daftar pertanyaan kuisisioner yang ingin diajukan kepada responden.

## PEMBAHASAN

Data penelitian yang diperoleh oleh peneliti dari pemilik Ismail Barokah *Laundry* sebagai berikut :

**Tabel.1**  
**Laporan penerimaan dan pengeluaran**  
**Ismail Barokah *Laundry***  
**Periode tahun yang berakhir desember**  
**2019**

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DES 1	Pendapatan Dari Penjualan	Rp70.000.000,-		Rp70.000.000,-
2	Pembelian Persediaan			
	A. Plastik		Rp5.000.000,-	Rp65.000.000,-
	B. tas plastik Kresek		Rp2.800.000,-	Rp62.000.000,-
	C. Sabun Cuci		Rp5.100.000,-	Rp57.100.000,-
	D. Parfum		Rp14.000.000,-	Rp43.100.000,-
3	Beban Gaji Karyawan (2 Orang)		Rp21.600.000,-	Rp21.500.000,-
4	Biaya Listrik Dan Air		Rp2.000.000,-	Rp19.500.000,-
5	Beban Servis Mesin (3 Bulanan)		Rp1.050.000,-	<b>Rp18.450.000,-</b>

Sumber : data diolah oleh peneliti,2021.

**Tabel.2**  
**Laporan penerimaan dan pengeluaran**  
**Ismail Barokah *Laundry***  
**Periode tahun yang berakhir desember**  
**2020**

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
DES 1	Pendapatan Dari Penjualan	Rp72.000.000,-		Rp72.000.000,-
2	Pembelian :			
	A. Plastik		Rp5.400.000,-	Rp66.600.000,-
	B. tas plastik Keresekek		Rp3.000.000,-	Rp63.600.000,-
	C. Sabun Cuci		Rp5.400.000,-	Rp58.200.000,-
	D. Parfum		Rp14.400.000,-	Rp43.800.000,-
3	Beban Gaji Karyawan		Rp21.600.000,-	Rp22.200.000,-
4	Biaya Listrik Dan Air		Rp2.100.000,-	Rp20.100.000,-
5	Beban Servis Mesin		Rp1.050.000,-	<b>Rp19.050.000,-</b>

Sumber : data diolah oleh peneliti,2021.

Pengelolaan pencatatan keuangan yang dimiliki oleh Ismail Barokah *Laundry* ini masih sangatlah sederhana dan belum sesuai dengan SAK EMKM yang dianjurkan oleh pemerintah. Dengan adanya pencatatan laporan keuangan

yang baik maka dapat membantu usaha jasa *Laundry* ini untuk membaca situasi dan kondisi keuangan mereka serta pihak – pihak eksternal yang ingin mengetahui kondisi keuangan mereka misalnya saja ketika pemilik usaha jasa *Laundry* ingin melakukan peminjaman keuangan untuk mengembangkan usaha *Laundry* ini maka Ismail Barokah *Laundry* harus memiliki pencatatan laporan keuangannya dengan baik sesuai yang dianjurkan pemerintah dan sebagian besar menjadi prasyarat untuk pengajuan pinjaman di pihak eksternal. Oleh karena itu penulis ingin membantu melakukan pengelolaan kembali laporan keuangan Ismail Barokah *Laundry* yang akan disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah.

### Penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM

Hasil akhir dari laporan keuangan ini nantinya adalah mencantumkan 2 periode sesuai dengan penyajian laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Penulis berhasil menuliskan dan mencantumkan 2 periode sekaligus yaitu periode tahun 2019 dan periode tahun 2020 dan laporan keuangan berbasis SAK EMKM ini dibuat untuk mengetahui situasi dan kondisi laporan keuangan pada Ismail Barokah *Laundry*.

## 1. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3  
Penerapan Laporan Posisi  
Keuangan Berbasis SAK EMKM

Laporan Posisi Keuangan "Ismail Barokah Laundry" Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2020		
ASET	2019	2020
Kas	Rp18.450.000,-	Rp19.050.000,-
Persediaan	Rp12.900.000,-	Rp13.800.000,-
Perlengkapan	Rp14.000.000,-	Rp14.400.000,-
<b>ASET TETAP</b>		
Peralatan	Rp3.550.000,-	Rp3.550.000,-
Depresiasi Peralatan	(Rp2.130.000,-)	(Rp2.840.000,-)
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>Rp46.770.000,-</b>	<b>Rp47.960.000,-</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Utang Usaha	-	-
Utang Bank	-	-
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Akhir	Rp46.770.000,-	Rp47.960.000,-
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>Rp46.770.000,-</b>	<b>Rp47.960.000,-</b>
<b>Total Ekuitas Dan Liabilitas</b>	<b>Rp46.770.000,-</b>	<b>Rp47.960.000,-</b>

Sumber : data peneliti,2021.

Pada tabel laporan posisi keuangan diatas manunjukkan kas yang ada pada Ismail Barokah Laundry pada tahun 2019 sebesar Rp18.450.000,- dan pada tahun 2020 kepemilikan kas sebesar Rp19.050.000,- ini merupakan kepemilikan uang tunai pada usaha jasa Ismail Barokah Laundry pada akhir tahun 2019 dan 2020. Perlengkapan pada Ismail Barokah Laundry pada tahun 2020 sejumlah Rp14.400.00,- ini terjadi juga pada tahun 2019 menghasilkan biaya untuk perlengkapan sejumlah Rp14.000.000,- . pada usaha jasa Laundry Ismail Barokah Laundry ini biaya yang dikeluarkan untuk pembelian 2 buah mesin cuci dengan harga per buah Rp1.600.000,- jadi total pembelian peralatan Rp3.200.000,- dan Rp350.000,- . Akumulasi penyusutan 2 mesin cuci dan setrika listrik sejumlah

Rp710.000,- per tahunnya. Jadi jumlah aset dan liabilitas ekuitas selama tahun 2019 sebesar Rp46.770.000,- dan jumlah aset dan liabilitas ekuitas tahun 2020 sebesar Rp47.960.000,-

## 2. Laporan laba rugi

Tabel 4  
Penerapan Laporan Laba Rugi  
Berbasis SAK EMKM

Ismail Barokah Laundry Laporan Laba Rugi Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2020		
	2019	2020
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan usaha	Rp70.000.000,-	Rp72.000.000,-
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>Rp70.000.000,-</b>	<b>Rp72.000.000,-</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		
Beban depresiasi peralatan	Rp2.130.000,-	Rp2.840.000,-
Beban gaji karyawan	Rp21.600.000,-	Rp21.600.000,-
Beban listrik & air	Rp2.000.000,-	Rp2.100.000,-
Beban reparasi mesin	Rp1.050.000,-	Rp1.050.000,-
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>Rp26.780.000,-</b>	<b>Rp27.590.000,-</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>Rp43.220.000,-</b>	<b>Rp44.410.000,-</b>
beban pajak penghasilan	-	-
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>Rp43.220.000,-</b>	<b>Rp44.410.000,-</b>

Sumber : data peneliti,2021.

Jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode tahun 2020 sejumlah Rp72.000.000,- sedangkan pada tahun sebelumnya 2019 pendapatan jasa Laundry yang didapatkan sebesar Rp70.000.000,-. biaya – biaya yang digunakan untuk kegiatan operasional pokok dalam menjalankan usaha Laundry baik secara langsung maupun tidak langsung seperti beban gaji karyawan, beban listrik dan air, serta beban reparasi peralatan. dengan total yang dikeluarkan untuk beban gaji karyawan sejumlah Rp21.600.000,-. Untuk beban listrik dan air

Rp2.100.000,- untuk tahun 2020 sedangkan pada tahun sebelumnya beban listrik dan air yang dibayarkan sejumlah Rp2.000.000,-.

### 3. Catatan Atas Laporan Keuangan

**secara umum,** UMKM Ismail Barokah *Laundry* ini didirikan di kabupaten sidoarjo lebih tepatnya di desa kepuhkiriman kecamatan waru. Umkm ini bergerak dibidang usaha jasa pencucian pakaian. Ismail Barokah *Laundry* telah memenuhi kriteria sebagai entitas mikro,kecil,dan menengah sesuai dengan PP UMKM Nomor 7 tahun 2021 pasal 36 serta UU Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM.

**Pernyataan kepatuhan,** Bahwa usaha jasa Ismail Barokah *Laundry* masih belum mampu menerapkan Penyusunan laporan keuangan yang didasarkan pada acuan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) sesuai anjuran pemerintah. Dasar penyusunan pada laporan keuangan didasarkan pada biaya historis dan asumsi dasar acrual. Mata uang yang dipergunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang rupiah.

**Rekomendasi,** Pada usaha jasa *Laundry* Ismail Barokah *Laundry* diharapkan untuk mempelajari tentang akuntansi UMKM berbasis SAK EMKM serta diharapkan melakukan penerapan pencatatan akuntansi berabasia SAK EMKM untuk memudahkan dalam

membaca laporan keuangan pada usaha yang dijalankan.

### KESIMPULAN

Dari hasil analisis data penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Ismail Barokah *Laundry* masih melakukan pencatatan laporan keuangan dengan sangat sederhana dan masih belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah dan pencatatan yang dilakukan hanya sebatas pendapatan dan pengeluaran saja.
2. Peneliti telah melakukan penerapan pencatatan akuntansi mulai dari pencatatan sederhana menjadi pencatatan akuntansi pada UMKM berbasis SAK EMKM dengan hasil yang sangat baik dan rapi sehingga dapat memudahkan para pembaca laporan keuangan seperti halnya para pihak ketiga.
3. Masih banyaknya kendala yang dihadapi oleh pemilik Ismail Barokah *Laundry* seperti halnya kerusakan alat dan mesin, pesaing yang tinggi, hambatan cuaca dan lain sebagainya.

### SARAN

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dengan berbagai keterbatasan dalam penelitian ini yang jauh dari sempurna dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk mampu memperdalam lagi penelitian selanjutnya dengan memperbanyak

informasi – informasi tentang objek yang diteliti tentang penerapan akuntansi berbasis SAK EMKM seperti : memperdalam penggalian data tentang laporan keuangan dalam objek yang akan diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Heryana, A. (2018). Informan dan Pemilihan Informan pada Penelitian Kualitatif. *Informan Dan Pemilihan Informan Pada Penelitian Kualitatif*, 25 (December), 1–14.
- Fitriyyah, R., As'adi, A., & Sularsih, H. (2020). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Usaha Sayangan Di Desa Kebakalan. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 9(3), 169–186.
- Aladejebi, D. O., & Oladimeji, D. J. A. (2019). *The Impact of Record Keeping On the Performance of Selected Small and Medium Enterprises in Lagos Metropolis. Journal of Small Business and Entrepreneurship Development*, 7(1), 28–40.
- Kusumawardhany, S. I. (2020). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ( Studi pada UMKM Raja Eskrim ) di Kota Kediri. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 76–81.
- Larasati, U. A., & Farida, Y. N. (2021). Pengaruh sosialisasi, pemahaman atas laporan keuangan dan tingkat pendidikan pelaku ukm terhadap penerapan sak EMKM pada ukm di kabupaten kebumen. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 23(2), 62–76.
- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219–226.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis). *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Risal, & Wulandary, R. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Umkm Di Kota Pontianak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 14–26.
- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah ( studi pada sentra industri kripik tempe sanan di kota malang ). *Jurnal JIBEKA*, 12, 59–64.
- Savitri, R. V., & Saifudin, . . (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 5(2), 117–125.
- Sanjaya, T. A. F., & Sari, R. P. (2021). Analisis Ketahanan UMKM di Sidoarjo dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Menggunakan OODA Loop. *Seminar Nasional Akuntansi*, 1(1), 233–245.
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(4), 10–16.
- Yazfinedi. (2018). Usaha mikro, kecil, dan menengah di indonesia: permasalahan dan solusinya. *Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial*, XIV, 33–41.
- Yuliati, N. N., Wardah, S., & Widuri, B. (2019). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit

- Tradisional Kelurahan Seganteng). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 3(2), 172–185.
- Susanti, Regita Nur dan Nibras Anny Khabibah (2021) Implementasi Pencatatan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada Sentra Ukm Kopitas di Kabupaten Temanggung). *Jurnal Syntax Ttransformation* 2(4).
- EZEAGBA, C. (2017). *Financial Reporting in Small and Medium Enterprises (SMEs) in Nigeria. Challenges and Options. International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 7(1).  
<https://doi.org/10.6007/ijarafms/v7-i1/2534>
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66.
- Towoliu, B. I., & Mangolo, M. (2018). Modul Praktik *Laundry Attendant*, 01–70.
- IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, XII(4), 1–54.  
[http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft\\_ed\\_sak\\_EMKM\\_kompilasi.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_EMKM_kompilasi.pdf)
- Uno, M. O., Kalangi, L., Pen, R. J. A., Penerapan, A., Akuntansi, S., Entitas, K., Menengah, D. A. N., EMKM, S. A. K., Usaha, P., Menengah, D. A. N., Kasus, S., Rumah, P., Di, K., & Gorontalo, K. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3887–3898.  
<https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24891>
- Ismadewi, N. K., Herawati, N. T., & Atmaja, A. T. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah ( SAK EMKM ) pada Usaha Ternak Ayam Boiler ( Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan ). *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Azizah Rachmanti, D. A., Hariyadi, M., & Andrianto, A. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1).  
<https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2453>
- Widiastoeti, H., & Sari, C. A. E. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak- Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *Jurnal Analisi, Predeksi Dan Informasi*, 21(1), 1–15.
- Ningrum. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (*Problemsolving*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017. *p 2337-4721*. 5(1), 145–151.